

PRESS RELEASE

Groundbreaking Proyek BSI Tower, Green Building Yang Menjadi Icon
Islamic Financial Center Di Jakarta

Jakarta, 09 November 2023 PT PP (Persero) Tbk sebagai salah satu Perusahaan BUMN konstruksi dan investasi terkemuka di Indonesia melakukan *groundbreaking* atau peletakan batu pertama proyek BSI (Bank Syariah Indonesia) Tower, Kamis (9/11/2023). *Grondbreaking* ini dihadiri oleh Menteri BUMN, Erick Thohir beserta jajaran, Direktur Utama PT PP Novel Arsyad beserta jajaran, Direktur Utama BSI Hery Gunardi beserta jajaran, Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi, Direktur Utama Danareksa Yadi Jaya Ruchandi, dan beberapa Direktur Bank Himbara.

BSI Tower memiliki lokasi strategis yang berada tidak jauh dari Monumen Nasional (Monas). Terlebih, lokasi BSI Tower juga bersebelahan dengan Menara Danareksa yang keduanya merupakan gedung perkantoran yang dibangun oleh PTPP. Menteri BUMN Erick Thohir menyebut bahwa wilayah Monas merupakan kawasan hijau yang juga merupakan kawasan bisnis dan investasi. Gedung Menara Danareksa dan BSI Tower nantinya akan menjadi salah satu icon baru di dekat kawasan Monas. "Kawasan monas akan menjadi salah satu *city center* tempat pertumbuhan ekonomi Jakarta ke depan, kita awali dengan membangun dua gedung kembar yaitu Menara Danareksa dan BSI Tower dimana nantinya akan menjadi *financial centre*," kata Erick.

Dirut PTPP Novel Arsyad menyebut bahwa proyek dengan nilai investasi Rp1,1 Triliun ini dibangun dengan Skema Build, Operate & Transfer (BOT) antara PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk dan PT PP (Persero) Tbk yang merupakan wujud nyata sinergi BUMN yang solid dan berkelanjutan. BSI Tower mengusung konsep *green building* sertifikasi *Gold*. BSI Tower akan memiliki 22 lantai area kantor, 1 Ballroom, 1 lantai basement, dan 9 lantai Podium parkir. Bangunan ini juga akan dilengkapi dengan stasiun pengisian kendaraan listrik, lift dengan

1

sistem kontrol destinasi, pengawasan dan control Security & CCTV 24 Jam pada area publik, serta kapasitas parkir sepeda, mobil, dan motor yang memadai demi meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengguna Gedung.

"Hari ini Bersama-sama kita akan memulai Sejarah baru dari Bank Syariah Indonesia dengan prosesi groundbreaking sebagai tanda awal dimulainya sebuah kolaborasi luar biasa dalam pembangunan BSI Tower. Proyek ini dibangun dengan waktu 18 Bulan dengan menggunakan teknologi konstruksi seperti penggunaan sistem bored pile dengan *dry boring*, dan *design* yang menggunakan *Building Information Modelling* (BIM)," kata Direktur Utama PT PP Novel Arsyad.

Selanjutnya pada implementasi teknologi terkini dan ramah lingkungan, BSI Tower akan dilengkapi dengan panel surya pada *rooftop*, penggunaan *Building Automation System* sebagai perangkat hemat energi, serta menggunakan desain kaca fasad DGU (Double Glass Unit) dengan rongga udara diantara kaca ganda yang mampu mereduksi panas matahari. Demi mewujudkan Kompleks *Financial Center* yang terintegrasi secara *seamless* dengan Kementerian BUMN, nantinya BSI Tower ini akan dilengkapi *connecting bridge* yang menghubungkan Menara Danareksa dengan BSI Tower.

Novel menyebutkan bahwa dalam pengerjaan proyek, PTPP berkomitmen dengan mengirimkan tim terbaik agar Pembangunan BSI Tower ini dapat selesai dengan kualitas terbaik, tepat waktu, zero accident serta tetap memperhatikan lingkungan sekitar. "Bagi kami kepercayaan yang diberikan untuk melakukan Pembangunan dan pengembangan BSI Tower ini merupakan suatu kebanggaan tersendiri, dimana nantinya PTPP turut serta berpartisipasi dan berkontribusi dalam kemajuan ekonomi syariah di Indonesia. Untuk itu kami tentunya akan menjaga dan menjalankan amanah ini dengan sebaik-baiknya.

Terakhir, kami mohon doa restu dan dukungan dari semua pihak, terutama dari Bank Syariah Indonesia serta para stakeholder demi kelancaran pembangunan proyek BSI Tower ini. Semoga sinergi yang terjalin ini mampu mewujudkan keberkahan dan memberikan manfaat bagi masyarakat Indonesia," kata Novel.

--SELESAI--

Sekilas Mengenai PT PP (Persero) Tbk

PT PP (Persero) Tbk (kode emiten: PTPP) merupakan salah satu perusahaan konstruksi dan terkemuka di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1953. Saat ini, PTPP memiliki 7 (tujuh) lini bisnis yang terintegrasi mulai dari *Upstream, Middlestream* sampai dengan *Downstream*, yang meliputi: Energi, Properti, Infrastruktur, Jasa Konstruksi, *Engineering, Procurement and Construction* (EPC), Peralatan Berat dan Pracetak. PTPP memiliki jejak rekam yang solid dan berhasil memenangkan penghargaan atas proyek-proyek konstruksi Pelabuhan, Pembangkit Listrik, Airport, Bendungan, dan Gedung di Indonesia. PTPP merupakan pionir untuk konsep *Eco-Friendly Green Building* di Indonesia yang telah memenangkan beberapa penghargaan lokal dan internasional atas hasil karyanya. PTPP mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Februari 2010, dengan kepemilikan publik sebesar 49%. Pada tahun 2015, PTPP mencatatkan saham entitas anak PT PP Properti Tbk (kode emiten: PPRO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 35%. Untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan, PTPP berekspansi di sektor Energi dan Infrastruktur di tahun 2016. Pada tahun 2017, entitas anak yang bergerak sebagai kontraktor berbasis peralatan berat PT PP Presisi Tbk (kode emiten: PPRE) melantai di Bursa Efek Indonesia dengan melepas 23% saham ke publik. Untuk menghadapi era Industry 4.0, PTPP melakukan strategi operasional *excellence* dengan menerapkan sistem informasi yang handal, yaitu ERP sebagai enterprise system utama yang didukung berbagai aplikasi penunjang operasional dalam menjawab tantangan dan kebutuhan perusahaan kedepan. PTPP juga menerapkan penggunaan *Building Information Modeling* (BIM) serta penguasaan teknologi baru lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kecepatan, akurasi dan efisiensi serta menjadi perusahaan yang unggul serta *excellence*.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi: Bakhtiyar Efendi Sekretaris Perusahaan PT PP (Persero) Tbk

Tel: 021 - 877 84137